BAB III

PROSESI RITUAL *HIEROPHANY* DI GEREJA KRISTEN INDONESIA (GKI) DAN GEREJA HATI KUDUS YESUS DI SURABAYA

A. Pendahuluan

Pengertian dan makna sakramen dalam Kristen dan Katolik berbeda satu sama lain. Sakramen dalam pandangan Kristen sakramen merupakan pusat liturgi (ibadat). Sakramen dalam Kristen adalah perbuatan lahiriyah, tingkah laku ilahi atau juga firman yang nyata. Sakramen sebagai media untuk memperoleh keselamatan dan agar manusia memperoleh anugerah. Sakramen dalam Kristen ada dua yaitu: sakramen pemandian atau pembabtisan dan sakramen perjamuan kudus.[1]

Sedangkan makna sakramen dalam Katolik sakramen adalah suatu perbuatan dan perkataan ataupun sebagai lambang yang tidak dapat terlihat, sesuatu yang dikerjakan oleh roh kudus tetapi melawati perantara seorang imam, pastor ataupun uskup. Sakramen dianggap penting dalam kehidupan manusia untuk mendapatkan anugerah dan keselamatan. Menurut Katolik sakramen ada tujuh macam yaitu sakramen pemandian atau baptisan, peguatan atau konfirmasi, ekaristi atau perjamuan

[1] Rahmat Fajri, *Agama-Agama Dunia*, (Yogyakarta: Perbandingan Agama,2012), 561.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

malam kudus, pertobatan dan pengakuan dosa, peminyakan, imamat atau pentahbisan seorang iman, dan sakramen perkawinan.[2]

B. Ritual Perjamuan Kudus di Gereja Kristen Indonesia (GKI)

1. Persiapan dan Perlengkapan Perjamuan Kudus di Gereja Kristen Indonesia (GKI)

Ritual perjamuan kudus dalam Kristen dilakukan empat kali dalam setahun yaitu Pada minggu pertama bulan Oktober yakni diperingati sebagai hari perjamuan kudus sedunia, Juli minggu pertama diperingati sebagai bukti kasih Yesus kepada umat-Nya, Desember atau Januari diperingati sebagai penutup tahun dan pembuka tahun, dan perjamuan kudus yang dilakukan pada saat memperingati jumat agung sebagai peringatan kematian Yesus dikayu salib.[3]

Dalam ritual perjamuan kudus dinding dan meja yang berada didalam Gereja di tutup menggunakan kain hitam, karena hitam melambangkan kedukaan yang diperingati sebagai kematian Kristus sebagai penebus dosa. Dalam Gereja GKI ini juga menggunakan kain berwarna ungu yang di letakkan diatas kayu salib sebagai tanda kemuliaan Yesus dikayu salib. Semua pelayan Gereja juga menggunakan pakaian serba hitam dan putih. Sedangkan

[2] Ibid 475.
[3] Simon Philantropa, wawancara, 20 Mei 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendeta menggunakan jubah berwarna hitam dilengkapi dengan stola berwarna putih sebagai simbol kesucian.

Pada saat ritual perjamuan kudus yang berlangsung pihak Gereja tidak membuat sendiri roti dan anggur yang digunakan dalam ritual perjamuan kudus tetapi mereka biasa membelinya di tempat khusus sakramen. Perlengkapan biasanya yang dibeli antara lain roti, anggur, air putih gelas kecil-kecil atau yang biasa disebut dengan sloki, yang biasa digunakan sebagai wadah untuk membagi anggur kepada jemaat. Anggur yang digunakan dalam ritual perjamuan kudus merupakan anggur sakramentum yang yang khusus biasanya dijadikan sebagai ritual, anggur ini bukan sekedar anggur bisa yang diminum oleh kebanyakan orang, tetapi anggur ini sudah dianggap sebagai darah Kristus.[4]

Dalam ritual perjamuan kudus yang dilakukan oleh Gereja Kristen Indonesia (GKI) Ngagel ini menggunakan cawan sebagai tempat anggur yang telah dianggap darah Kristus tersebut. Pihak Gereja tersebut meniru apa yang dilakukan Yesus pada waktu perjamuan kudus yang telah dilakukan pada waktu silam. Dalam ritual tersebut pihak Gereja juga menyediakan air putih sebagai pengganti anggur yang diperuntukkan khusus untuk jemaat yang sedang sakit. Meskipun hanya air putih tetapi umat Kristiani mempercayai air

[4] Simon Philantropa, wawancara, 20 Mei 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut telah di doakan dan dianggap sebagai anggur yang berubah menjadi darah Kristus.[5]

Sedangkan roti yang digunakan adalah roti yang beragi, meskipun perintah Yesus menyuruh agar menggunakan roti yang tidak beragi untuk ritual perjamuan kudus. Roti yang biasa digunakan adalah roti tawar yang dipotong kecil-kecil. Kemuadian anggur yang berasal dari cawan tersebut dituang kedalam gelas plastik kecil. Dan air sebagai pengganti anggur dituang juga kedalam gelas plastik kecil. Kemudian roti, anggur dan air putih tersebut dibagikan kepada para jemaat. Untuk jemaat yang sedang sakit dan tidak bisa mengikuti ritual perjamuan kudus pihak gereja memberikan pelayanan untuk diantar kerumah jemaat yang sakit.[6]

2. Prosesi Ritual Perjamuan Kudus di Gereja Kristen Indonesia (GKI)

Berdasarkan pengamatan saya ketika mengikuti ritual perjamuan kudus di Gereja Kristen Indonesia (GKI) Ngagel Surabaya. Para jemaat datang ke Gereja mereka mulai mengambil posisi duduk masing-masing. Sementara itu para pelayan Gereja sedang sibuk mempersiapkan segala perlengkapan untuk ritual perjamuan kudus. Mereka sibuk mempersiapkan roti dan anggur kedalam gelas kecil-kecil atau sloki yang akan digunakan dalam ritual perjamuan kudus untuk dibagikan kepada jemaat.

[5] Ibid.
[6] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebelum memasuki ruang ibadah pendeta dan penatua berdoa di konsistori yaitu ruang khusus dibelakang Gereja. Kemudian penatua membacakan warta lisan tentang pelayanan yang akan dilakukan pada acara selanjutnya. Penatua mengajak jemaat untuk saat teguh dengan berdoa secara pribadi sebelum semua rangkaian ibadah perjamuan kudus dimulai. Setelah itu pendeta memasuki ruang ibadah.

Selanjutnya jemaat berhimpun untuk melakukan panggilan ibadah dengan berdiri lalu penatua memimpin jemaat

a. Panggilan Ibadah

Ritual perjamuan kudus diawali dengan panggilan ibadah yang dipimpin oleh penatua untuk menyampaikan doa-doa lalu menyanyikan Kidung Jemaat. Setelah itu pendeta memulai votum yaitu pengesahan bahwa pendeta telah bersiap memimpin ibadah perjamuan kudus yang diawali dengan menyebut nama Bapa, Anak dan Roh Kudus. Kemudian menyanyikan lagu Nun di bukit yang jauh.[7]

b. Pengakuan Dosa

Pendeta mempersilahkan jemaat mengakui dosa secara pribadi (didalam hati). Kemudian menyanyikan lagu pengakuan dosa. Setelah itu pendeta mengucapkan dengan melakukan perjamuan kudus Allah telah

[7] Liturgi Jumat Agung, Gereja Kristen Indonesia (GKI) Ngagel Surabaya, 25 Maret 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengampuni dosa kita melalui perantara tubuh dan darah Kristus yang telah dikorbankan untuk umat-Nya.[8]

c. Kotbah

Dalam kotbahnya pendeta menguraikan kitab Injil Yohanes (19:16-37). Pendeta menceritakan kembali peristiwa tentang kesengsaraan Yesus yang disiksa oleh Pilatus dan para prajurit-prajuritnya.[9]

d. Pengakuan Iman *(jemaat berdiri)*

Setelah itu pendeta dan semua jemaat melakukan pengakuan Iman yang dibacakan secara bersama-sama

> Aku percaya kepada Allah Bapa yang maha kuasa, khalik langit dan bumi. Dan kepada Yesus Kristus, Anak-Nya yang tunggal Tuhan kita. Yang terkandung dalam Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria. Yang menderita dibawah pemerintahan Pointus Pilatus, disalibkan, mati dan dikuburkan turun kedalam kerajaan maut. Pada hari ketiga bangkit pula diantara orang-oranng yang mati. Naik ke surga, duduk disebelah kanan Allah, Bapa yang maha kuasa. Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan mati. Aku percaya kepada Roh kudus, Gereja yang kudus dan am, persekutuan orang kudus, pengampunan dosa, kebangkitan daging, dan hidup yang kekal.[10]

e. Salam damai

Berdasarkan yang saya amati salam damai dilakukan sesudah pengakuan iman. Salam damai dilakukan sambil menyanyikan lagu salam damai kemudian sambil bersalam-salaman yang dilakukan oleh jemaat.

---

[8] Ibid.
[9] Ibid.
[10] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Doa Syafaat *(jemaat duduk)*

Doa syafaat dipimpin oleh pendeta, pokok-pokok doa syafaat biasanya diperuntukkan untuk bangsa dan Negara, pelayan Gereja dan para jemaat. Kemudian diakhiri dengan doa Bapa kami.[11]

g. Pelayanan Persembahan *(jemaat berdiri)*

Setelah melakukan doa syafaat selanjutnya melakukan pelayanan persembahan yang dilakukan oleh Diaken. Para Diaken mempersiapkan kantong-kantong persembahan untuk diedarkan kepada para jemaat. Sambil menyanyikan nyanyian persembahan "Tuhan, ambillah hidupku". Para diaken berjalan menghampiri semua jemaat untuk mengisi kantong persembahan. Uang dari persembahan tersebut akan digunakan untuk keperluan Gereja.[12]

h. Perayaan Perjamuan Kudus *(jemaat duduk)*

Dalam perayaan perjamuan kudus pendeta memberikan pengantar bahwa ritual perjamuan kudus telah ditetapkan oleh Yesus Kristus sendiri sebagai peringatan akan Dia yang mati di kayu salib sebagai penebus

[11] Ibid.
[12] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dosa. Yesus memerintahkan kepada murid-murid-Nya agar makan roti dan minum anggur dalam melakukan perjamuan kudus.[13]

i. Penetapan Perjamuan Kudus

Pendeta berkata kepada jemaat dalam ritual perjamuan kudus Yesus telah menetapkan perjamuan kudus sebagai peringatan akan Dia. Perjamuan kudus dianggap sebagai perjanjian baru yang telah dimateraikan oleh Yesus Kristus sendiri sebagai penebus dosa.[14]

j. Pemecahan Roti dan Penuangan Anggur

Pemecahan roti dilakukan oleh pendeta, sambil memecah-mecahkan roti pendeta berkata "roti yang dipecahkan ini adalah persekutuan dengan tubuh Kristus". Sambil menuangkan anggur ke cawan dan ke sloki atau gelas kecil-kecil lalu pendeta mengatakan " cawan ini adalah minuman syukur, ini adalah persekutuan dengan darah Kristus ambil dan bagikanlah. Kemudian para Diaken dan pelayan Gereja menyebarkan roti dan anggur kepada para jemaat untuk dimakan dan diminum. Selain menggunakan anggur Gereja juga menggunakan air putih sebagai pengganti anggur yang diperuntukkan kepada orang yang sakit.[15]

[13] Ibid.
[14] Ibid.
[15] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

k. Ungkapan Syukur *(jemaat berdiri)*

Dalam ngkapan syukur pendeta melantunkan pujian-pujian kepada Tuhan " pujilah Tuhan, hai jiwaku! Pujilah nama-Nya yang kudus, hai segenap batinku. Pujian ini dilantunkan secara berulang-ulang oleh jemaat.[16]

l. Pengutusan dan Berkat *(jemaat berdiri)*

Setelah pengucapan syukur jemaat menyanyikan lagu pengutusan "Ku heran juru slamat-Ku" dilanjutkan dengan pemberkatan yang dilakukan oleh pendeta. Pendeta melakukan pemberkatan " Tuhan memberikan engkau dan melindungi engkau, Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia. Selanjutnya jemaat menyanyikan lagu Hosiana, hosiana, hosiana.[17]

m. Saat Hening *(jemaat duduk)*

Setelah melakukan pengutusan dan berkat jemaat duduk dan melakukan saat hening yaitu melakukan doa secara pribadi.[18]

[16] Ibid.
[17] Ibid.
[18] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Ritual Perjamuan Kudus di Gereja Hati Kudus Yesus Surabaya

1. Persiapan dan Perlengkapan Perjamuan Kudus di Gereja Hati Kudus Yesus Surabaya

Umat Katolik melakukan ritual perjamuan kudus setiap minggu sekali dan setiap melakukan misa selalu disertai dengan ritual perjamuan kudus. Dalam merayakan upacara perjamuan kudus di Gereja Hati Kudus Yesus di Surabaya altar dijadikan sebagai tempat yang suci dan sakral, yang dijadikan sebagai meja perjamuan Tuhan dalam perayaan misa kudus, dimana altar dijadikan sebagai tanda sakramental. Altar ditutup sehelai kain putih dan dihiasi rangkaian bunga tetapi tidak berlebihan yang cukup diletakkan di sekitar altar bukan diatasnya. Diatas altar hanya boleh ditempati barang-barang yang hanya diperlukan untuk misa antara lain: *Evangeliarium* atau kitab Injil (dari awal perayaan sampai sebelum pemakluman Injil); Korporale purifikatorium; buku misale, piala dengan patena; serta sibori.[19]

Gereja Katolik juga menggunakan "sibori" yaitu suatu wadah yang berbentuk seperti piala yang dijadikan sebagai wadah roti ketika dibagikan kepada para jemaat. Hisob digunakan sebagai alat untuk memercikkan air sebagai babtisan. Dalam ritual perjamuan kudus para Imam menggunakan baju yang berwarna putih yang melambangkan simbol kebangkitan Kristus.[20]

---

[19] C.H. Suryanugraha, *Belajar Misa Memetik Makna*, (Yogyakarta: Kanisius 2014) 35.
[20] Romo Fusi, wawancara, 10 April 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut pengamatan yang saya lakukan, Gereja Katollik dalam melakukan ritual perjamuan kudus menggunakan lilin yang ditempatkan diatas altar dan sekitar altar, sesuai dengan bentuk altar dan tata ruang panti imam, Altar juga di dupai oleh para Imam. Umat Katollik menggap altar adalah tempat yang suci yang harus dihormati karena altar adalah sebagai simbol Kristus. Mereka menghormatinya dengan cara mereka membungkukkan badan setiap melewati altar dan ketika akan duduk di kursi pemujaan dengan menghadap ke altar terlebih dahulu sebagai penghormatan.[21]

Dalam prosesi ritual perjamuan Kudus di Gereja hati kudus Yesus, Gereja menggunakan tabernakel yaitu tempat untuk menyimpan tubuh dan darah Kristus yang belum disantap dalam ritual misa perjamuan kudus. Biasanya sisa roti dan anggur yang diletakkan di tabernakel di bagikan kembali pada ritual perjamuan kudus selanjutnya. Tabernakel sangat dihormati oleh umat Katolik, setiap mereka melewati tabernakel yang berisi tubuh dan darah Kristus atau sakramen maha kudus. Cara menghormati tabernakel dan altar sama yaitu ketika mereka melewatinya maka harus berlutut dan membungkukkan badan.[22]

Roti dan anggur dibawah ke depan altar untuk dikonsekrasi oleh para imam. Roti yang digunakan untuk ritual perjamuan kudus adalah roti tidak

[21] Ibid.
[22] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beragi yang terbuat dari bulir-bulir gandum yang dikumpulkan dan dilebur lalu dicampur dengan air, dibentuk dan dipanggang. Setelah itu roti yang berupa seperti lempengan tipis tersebut dipecah-pecah ditempatkan pada sibori dan dibagikan kepada jemaat. Sedangkan anggur juga dibuat dari buah anggur yang dihancurkan lalu diperas dan diletakkan ke dalam piala untuk dikonsekrasi.[23]

2. Prosesi Ritual Perjamuan Kudus di Gereja Hati Kudus Yesus Surabaya

Sebelum merayakan ritual perjamuan kudus umat Katolik dianjurkan untuk berpuasa ekaristi yang berlangsung selama satu jam sebelum menyambut komuni. Umat katolik dianjurkan untuk tidak menyantap apapun sebelum menyantap tubuh dan darah Kristus. Bagi yang tidak sanggup melaksanakannya karena halangan kesehatan fisik maka puasa tidak diharuskan. Puasa ekaristi sendiri adalah salah satu cara untuk mempersiapkan diri sebelum mengikuti perayaan ekaristi atau misa kudus.

Persiapan ini termasuk jenis persiapan pribadi menjelang misa. Puasa ekaristi dianggap sebagai persiapan fisik karena menyangkut tubuh kita, tetapi dianggap juga sebagai persiapan spiritual karena tujuan yang hendak dicapai untuk kebutuhan rohani.[24] Menjelang perayaan ekaristi, seyogyanya diadakan persiapan dengan menciptakan suasana ibadat yang sesuai, baik diruang

[23] Ibid.
[24] C.H. Suryanugraha, *Belajar Misa Memetik Makna* ,15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ibadat dan disekitar Gereja (oleh umat) maupun di sakristi (oleh imam dan para pelayan).

a. Perarakan Masuk *(umat berdiri)*

Imam dan para pelayan lainnya berarak menuju ruang altar, menggabungkan diri dengan umat yang sudah berhimpun. Perarakan ini diiringi dengan nyanyian ataupun kegiatan lain yang sesuai. Setibanya Imam dan para pelayan diruang altar, mereka dan seluruh umat menyatakan penghormatan kepada Allah yang hadir di tengah-tengah mereka dengan membungkuk khidmat.[25] Imam dan Diakon atau seorang pelayan lain mengarahkan umat kepada inti misteri yang dirayakan dengan beberapa patah kata atau dengan lambang atau dengan cara lain.[26] Setelah itu Imam dan umat menandai dirinya dengan tanda salib sebelum melakukan upacara perjamuan kudus.

b. Seruan Tobat

Dalam seruan tobat umat berlutut dengan mengakui dosa dengan salah satu doa tobat yang dipimpin oleh Imam. Kemudian umat berdiri untuk mendapatkan percikan air suci sebagai peringatan akan babtisan.[27]

---

[25] Bernard Boli Ujan, *Tata Perayaan Ekaristi, Buku Umat*, (Jakarta: Konferensi Wali Gereja Indonesia,2005) 12.

[26] Ibid 15.

[27] Liturgi Gereja Hati Kudus Yesus Surabaya, *Hari Raya Tubuh dan Darah Kristus*, 29 Mei 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Kemuliaan

Untuk melakukan madah kemuliaan umat berdiri, madah kemuliaan ini dapat dilagukan ataupun diucapkan oleh Imam atau solis/kor, lalu dilanjutkan oleh umat secara bersama-sama atau silih berganti.[28]

d. Bacaan pertama

Lektor pergi ke mimbar yang membawakan bacaan pertama. Ketika hari raya bacaan ini dilagukan. Umat melakukan bacaan pertama dengan duduk. Para pelayan dan umat mendengarkan pemakluman sabda Allah dengan khidmat. Pemakluman sabda ini dibacakan oleh Lektor yang diambil dari Kitab Kejadian (14:18-20). Umat hening sejenak untuk meresapkan sabda Allah. Kemudian umat melagukan Mazmur tanggapan ulangan PS no. 801 dan seterusnya sambil berdiri.[29]

e. Bacaan kedua

Sesudah menyanyikan Mazmur tanggapan, Lektor kedua pergi ke mimbar dan membawakan bacaan kedua. Ketika hari raya bacaan ini dilagukan. Bacaan kedua diambil dari surat pertama Rasul Paulus kepada

[28] Ibid.
[29] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jemaat di Korintus (11:23-26). Kemudian umat hening sejenak untuk meresapkan sabda Allah.[30]

f. Bait Pengantar Injil

Alleluya atau bait pengantar Injil dinyanyikan oleh solis atau kor yang kemudian diikuti oleh seluruh umat dengan berdiri. Bait pengantar Injil di ambil dari ayat Yohanes 6:15

> Akulah roti hidup yang turun dari surga
> Barangsiapa makan roti ini, ia akan hidup selamanya
> Dan roti yang kuberikan ialah daging-Ku
> Yang akan Kuberikan untuk hidup dunia
> Alleluya

Kemudian dilanjutkan dengan bacaan Injil Lukas (9:11b-17)[31]

g. Homili

Dengan duduk umat mengikuti dan mendenganrkan isi homili atau kotbah yang dilakukan oleh Imam.[32]

h. Membacakan Syahadat

Pengucapan syahadat dilakukan umat dengan berdiri

> "Aku percaya akan Allah, Bapa yang maha kuasa, pencipta langit dan bumi, dan akan Yesus Kristus, Putra-Nya yang tunggal, Tuhan kita, yang dikandung oleh Roh Kudus, dilahirkan oleh perawan Maria, yang menderita sengsara, dalam pemerintahan Pontius Pilatus, disalibkan, wafat, dan dimakamkan, yang turun ke tempat penantian, pada hari ketiga bangkit dari antara orang mati, yang

[30] Ibid.
[31] Ibid.
[32] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> naik ke surga, duduk disebelah kanan Allah Bapa yang maha kuasa, dari situ Ia akan datang mengadili orang yang hidup dan yang mati, aku percaya akan roh kudus, Gereja Katolik yang kudus, persekutuan para kudus, pengampunan dosa, kebangkitan badan, kehidupan kekal. Amin"

i. Doa Umat

Ujud-ujud doa dibawakan oleh Diakon, kemudian doa dibacakan dengan berdiri, seluruh umat mengikuti doa ini dan mengambil bagian didalamnya dengan aklamasi pada akhir tiap-tiap ujud. Isi doa umat tersebut semoga dalam perjamuan kudus yang setiap kali dirayakan akan memberi kekuatan nyata kepada umat untuk meningkatkan pengabdian kepada Tuhan serta sesama manusia. Setelah doa umat yang dibacakan bersama kemudian umat melakukan saat hening yaitu berdoa secara pribadi.[33]

j. Persiapan Persembahan

Persiapan persembahan diawali dengan kolekte yaitu pengumpulan uang persembahan. Pengumpulan uang persembahan ini dilakukan oleh para anggota Gereja. Mereka menyebarkan kantong-kantong yang digunakan untuk wadah uang persembahan dari umat. Uang yang didapatkan melalui persembahan akan digunakan untuk keperluan Gereja.

Diakon melakukan perarakan mengantarkan bahan-bahan persembahan yang akan dijadikan untuk ritual perjamuan kudus yang akan

[33] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diberikan kepada Imam, yaitu berupa roti dan anggur yang akan dikuduskan dalam doa syukur Agung. Seluruh acara ini diiringi dengan nyanyian persembahan pujian. Pada saat perarakan roti dan anggur yang akan diantar ke altar, roti dan anggur tersebut belum dikonsekrasi sehingga belum bermakna sebagai tubuh dan darah Kristus ataupun sakramen maha kudus. Kemudian Imam mengucapkan atau melagukan doa persiapan persembahan yang diakhiri dengan doa pengantaran Kristus Tuhan kami.[34]

k. Doa Syukur Agung

Umat berdiri, Imam mengumumkan kepada umat teks doa yang akan digunakan dalam doa syukur Agung. Kemudian putra altar membunyikan lonceng sebagai tanda dimulainya doa syukur Agung. Imam mulai mendupai semua bahan persembahan yang telah dipersiapkan diatas meja altar. Kemudian Imam juga mendupai salib dan altar. Pendupaan ini melambangkan persembahan dan doa yang naik ke hadirat Allah melalui kepulan asap dupa. Setelah itu para diakon mendupai Imam dan umat.

Makna pendupaan yang dilakukan pada Imam karena pelayanan kudus yang ia sandang. Sedangkan umat didupai karena martabat luhur

[34] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang yang diterima saat pembabtisan. Cara pendupaan untuk altar dengan cara mengayunkan dupa berkali-kali. Sedangkan pendupaan untuk roti dan anggur dilakukan dengan cara pendupaan selama tiga kali. Masing-masing dengan dua kali ayunan kedepan dan kebelakang.[35]

l. Komuni

Sesudah doa syukur Agung, imam bersama umat mempersiapkan diri untuk perjamuan Tuhan. imam mengajak umat untuk menyanyikan doa Bapa kami dan melakukan doa damai. Kemudian Imam mengajak umat saling mengucapkan salam damai dengan besalam-salaman sambil berkata "damai Kristus".[36]

m. Pengkonsekrasian Hosti

Kemudian putra altar membunyikan lonceng, lalu Imam memperlihatkan hosti suci dengan mengangkat-Nya, umat memandangi-Nya sambil berlutut dan menundukkan kepala dengan hormat dan khidmat. Setelah itu Imam mulai mengkonsekrasi roti, Imam mulai memecahkan roti sambil mengatakan "Tuhan sudilah menerima persembahan kami, hamba-hamba-Mu, dan persembahan seluruh keluarga-Mu ini, luputkanlah kami dari hukuman kekal dan terimalah

[35] C.H. Suryanugraha, *Belajar Misa Memetik Makna*,119.

[36] Liturgi Gereja Hati Kudus Yesus Surabaya, *Hari Raya Tubuh dan Darah Kristus*, 29 Mei 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kami dalam kawanan para pilihan-Mu. Demi Kristus Tuhan kami. Ya Allah, kami mohon, sudilah memberkati dan menerima persembahan kami ini sebagai persembahan yang sempurna, yang benar, dan yang berkenan pada-Mu, agar kami menjadi tubuh dan darah Putra-Mu terkasih, Tuhan kami Yesus Kristus." Lalu Imam meletakkan hosti tersebut di meja altar.[37]

Selanjutnya Imam mengambil piala lalu mengangkat dan memperlihatkan kepada umat dengan mengucap syukur dan memuji Tuhan Yesus. Lalu berkata " terimalah dan minumlah, inilah piala darah-Ku, darah perjanjian baru dan kekal, yang ditumpahkan bagimu dan bagi semua orang demi pengampunan dosa. Lakukanlah ini untuk mengenangkan Daku. Pada saat Imam mengangkat piala, umat memandangi-Nya sambil berlutut, umatpun menundukkan kepala dengan hormat dan khidmat. Kemudian Imam meminum anggur yang berada dicawan tersebut. Yang boleh meminum anggur hanyalah Imam, umat tidak dibolehkan meminum anggur.[38]

n. Penerimaan Komuni

Menurut pengamatan saya, setelah Imam meminum anggur, komuni dibagikan kepada umat dengan cara ditaruh didalam sibori lalu para Imam menyebarkan komuni kudus kepada umat. Umat berarak

[37] Ibid.
[38] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menuju tempat penerimaan komuni dengan cara berbaris secara tertib untuk mendapatkan komuni. Komuni diterima ditangan kanan kemudian langsung dimakan pada saat itu juga, komuni tidak boleh dimakan di tempat duduk. Ketika menyantap komuni diusahakan agar komuni kudus tidak tersentuh oleh gigi.

o. Antifon Komuni

Antifon komuni dilakukan dengan nyanyian PS.430 dengan menggunakan surat Yohanes 6:56

p. Doa sesudah Komuni

Imam mengajak umat untuk hening sejenak, sesudah itu Imam mengucapkan doa sesudah komuni dengan berdiri. Doa sesudah komuni ini sebagai ucapan terimakasih kepada Allah karena dapat mengikuti ritual perjamuan kudus. Dengan bisa mengikuti perjamuan kudus kita mendapatkan anugerah perjamuan surgawi.[39]

q. Berkat dan Pengutusan

Dalam berkat dan pengutusan Imam menyampaikan amanat tentang perayaan ritual perjamuan kudus yang disampaikan secara singkat. Pengutusan dilakukan oleh Imam untuk mengutus umat karena perjamuan

[39] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kudus telah selesai, umat diutus untuk meninggalkan Gereja. Kemudian umat memberi hormat kepada altar sebelum meninggalkan Gereja. Kemudian Imam dan para pelayan berarak meninggalkan ruang altar yang diiringi nyanyian yang sesuai.[40]

[40] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id